

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika sebagai suatu pertanda perkembangan intelegensi manusia, matematika juga merupakan salah satu cara mengembangkan cara berfikir oleh karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi kemajuan IPTEK. Sehingga matematika perlu dibekalkan pada peserta didik sejak usia dini.

Peningkatan mutu dan kualitas pendidikan salah satunya ditandai oleh meningkatnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk lebih aktif.

Namun, dalam proses pembelajaran masih sering ditemui adanya penggunaan model yang lebih mengedapankan peran guru. Sehingga dominannya guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan siswa hanya pasif dan lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mereka butuhkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Boliyohuto khususnya kelas VIII pembelajaran matematika berlangsung satu arah. Sehingga, hasil belajar yang dicapai siswa belum dapat memberikan hasil yang maksimal. Beberapa permasalahan atau kendala yang dirasakan oleh guru sebagai pengajar adalah kecenderungan siswa untuk cepat merasa bosan dalam kegiatan

pembelajaran, dan kurangnya ketertarikan siswa untuk mendengarkan penjelasan teori-teori materi pealajran yang disampaikan oleh guru.

Kenyataan lainnya pembelajaran matematika masih cenderung berfokus pada buku teks, masih sering dijumpai guru masih terbiasa pada kebiasaan mengajarnya dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran seperti: menyajikan materi pembelajaran, memberikan contoh-contoh soal dan meminta siswa mengerjakan soal-soal dan meminta siswa mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat dalam buku teks yang mereka gunakan dalam mengajar dan kemudian membahasnya bersama siswa. Selain itu dari hasil presentase penguasaan materi soal matematika UN SMP/MTs tahun pelajaran 2014/2015 pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan bangun ruang masih rendah. Terlihat bahwa dari 109 siswa yang bisa menyelesaikan soal yang berkaitan dengan luas permukaan bangun ruang hanya 53,21% atau 58 siswa yang bisa menyelesaikan soal tersebut dan yang bisa menyelesaikan soal yang berkaitan dengan volume bangun ruang 71,56% atau 78 siswa.

Indikator	PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL - MATEMATIKA UJIAN NASIONAL SMP/MTs TAHUN PELAJARAN 2014/2015
-----------	--

Provinsi : 29 - GORONTALO
Kota/Kab. : 02 - KABUPATEN GORONTALO
Kota/Kab. : 035 - SMP NEGERI 1 BOLYOHUTO

No. Urut	Kemampuan Yang Diuji	Sekolah	Kota/Kab.	Prop	Nas
1	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan barisan bilangan dan deret.	92.21	53.81	50.87	50.31
2	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi bilangan berpangkat atau bentuk akar.	93.58	78.50	70.63	61.17
3	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi tambah, kurang, kali, atau bagi pada bilangan.	90.83	74.87	64.52	62.60
4	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan.	92.21	77.14	68.79	64.24
5	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dg perbandingan atau koperasi diml aritmetika sosial sederhana.	89.45	79.22	72.74	65.88
6	Menentukan gradien, persamaan garis, atau grafiknya.	88.08	63.53	59.29	54.15
7	Menentukan pemfaktoran bentuk aljabar.	95.41	80.06	72.86	66.55
8	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan fungsi.	91.75	71.79	65.14	56.85
9	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan himpunan.	94.04	74.82	66.65	61.09
10	Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg persamaan linier atau pertidaksamaan linier satu variabel.	88.54	63.39	55.42	52.54
11	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel.	73.86	60.61	54.85	57.17
12	Menyelesaikan masalah menggunakan teorema Pythagoras.	83.49	71.08	65.65	54.06
13	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan dua garis: besar sudut (penyiku atau pelurus).	86.24	50.06	45.94	44.55
14	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesebangunan atau kongruensi.	70.03	60.47	60.66	55.60
15	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas bangun datar.	80.28	54.87	55.95	46.21
16	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar.	89.91	76.00	67.24	59.98
17	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan garis-garis istimewa pada segitiga.	93.58	81.27	73.45	55.29
18	Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg unsur-unsur/bagian-bagian lingkaran atau hubungan 2 lingkaran.	92.66	64.47	58.59	51.30
19	Menentukan unsur-unsur pada bangun ruang.	86.24	64.55	59.57	51.21
20	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kerangka atau jaring-jaring bangun ruang.	88.99	58.58	53.24	49.84
21	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan bangun ruang.	53.21	48.69	44.43	46.91
22	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang.	71.56	64.90	56.64	56.67
23	Menentukan ukuran pemsatan atau menggunakannya dalam menyelesaikan masalah sehan-hari.	67.89	72.74	69.49	64.78
24	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian atau penafuran data.	65.14	67.46	64.41	57.30
25	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang suatu kejadian.	68.81	71.91	67.29	56.25

Sumber : Puspendik 2015

Gambar 1.1 Presentase penguasaan materi soal matematika Ujian Nasional SMP/MTs tahun pelajaran 2014/2015

Hal ini disebabkan kurangnya guru menerapkan model pembelajaran yang berorientasi pada siswa aktif sehingga mengakibatkan siswa tidak termotivasi untuk berfikir dan membangun gagasan dalam pikirannya menjadi konsep yang lebih ilmiah. Rendahnya aktivitas dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika akan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya inovasi yang digunakan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Tujuan tersebut harus dapat melibatkan siswa seara aktif dalam pembelajaran, menjadikan siswa termotivasi untuk belajar dan memudahkan mereka menguasai materi yang diajarkan sehingga inovasi tersebut dapat meningkatkan hasil belajar

siswa. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran reciprocal teaching.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti berupa mencari cara yang terbaik dalam mengatasi kekurangan tersebut. Peneliti mengusulkan suatu model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Reciprocal teaching.

Reciprocal teaching merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena pembelajaran ini dapat merangsang siswa untuk mandiri, kreatif dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Diharapkan dalam model pembelajaran ini siswa mampu menyajikan materi pembelajaran didepan kelas dan kemampuan siswa dalam belajar mandiri dapat ditingkatkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul: “Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Boliyohuto”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru dan belum melibatkan siswa secara aktif.
2. Penggunaan model pembelajaran yang masih kurang tepat.
3. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khusus materi kubus dan balok.

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh model pembelajaran reciprocal teaching terhadap hasil belajar matematika pada materi kubus dan balok.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar beakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu : *Apakah ada perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Boliyohuto yang diajarkan menggunakan model pembelajaran reciprocal teaching dengan yang diajarkan menggunakan model pembelajaran langsung?*

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah” untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Boliyohuto yang diajarkan menggunakan model pembelajaran reciprocal teaching dengan yang diajarkan menggunakan model pembelajaran langsung.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan ada manfaatnya bagi dunia pendidikan terutama bagi guru matematika yang mengajar matematika.

1. Bagi siswa

Memperoleh pengalaman langsung dalam belajar matematika secara aktif melalui aktivitas pembelajaran reciprocal teaching terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Boliyohuto.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada bapak dan ibu guru sebagai pembelajaran agar dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan efektif dalam membangun pengetahuan baru siswa dalam pelajaran matematika.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi SMP Negeri 1 Boliyohuto dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan model pembelajaran reciprocal teaching dalam pembelajaran matematika dan penggunaan model pembelajaran yang tepat.